

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan yang menggambarkan hasil perhitungan metode AHP terhadap permasalahan pemilihan lokasi kawasan peruntukan peternakan di kecamatan kampak kabupaten trenggalek. Bab ini juga menjelaskan saran untuk penyelesaian yang lebih baik dan kemungkinan penelitian lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

1. Identifikasi kriteria penetapan lokasi kawasan peruntukan peternakan di Kecamatan Kampak Kabupaten Kampak dilakukan dengan metode *delphi* dengan melakukan iterasi. Dengan beberapa kriteria yang telah dipilih berdasarkan beberapa kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan, untuk selanjutnya dilakukan pemilihan kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan lokasi kawasan peruntukan peternakan berdasarkan preferensi pendapat para ahli. Ahli yang dipilih sejumlah 10 responden ahli yang telah memiliki kapasitas dalam bidang peternakan. Dari 13 alternatif kriteria yang dipilih, dilakukan analisa dengan preferensi ahli sehingga didapatkan 8 kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan lokasi kawasan peruntukan peternakan di Kecamatan Kampak, yaitu topografi, jarak kandang dengan pemukiman, jarak kandang dengan sumber air, jarak kandang dengan pasar, luas lahan, luas kandang, aksesibilitas, dan tipe pengelolaan.
2. Kriteria yang telah ditetapkan, akan dianalisa dengan metode *analytical hierarchy process* (AHP) untuk mengetahui bobot masing-masing kriteria. Berdasarkan analisa yang dilakukan, didapatkan kriteria yang paling dominan menurut para ahli yang kompeten di bidangnya berturut-turut adalah:
 - a. Topografi sebesar 0,2393
 - b. Jarak dengan pemukiman sebesar 0,2189
 - c. Jarak dengan sumber air sebesar 0,1744
 - d. Jarak dengan pasar sebesar 0,1281
 - e. Luas kandang sebesar 0,0842
 - f. Aksesibilitas sebesar 0,0567
 - g. Luas lahan sebesar 0,0511

h. Tipe pengelolaan sebesar 0,0471

Selanjutnya dilakukan pengujian konsistensi pendapat para ahli. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan Nilai CR (*Consistency Ratio*) sebesar 0,0323, karena nilai $CR \leq 0,1$ maka data pembobotan kriteria penentuan lokasi kawasan peruntukan peternakan yang di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek berdasarkan pendapat 10 responden ahli merupakan data atau pendapat yang konsisten.

3. Penetapan lokasi kawasan peruntukan peternakan unggas di Kecamatan Kampak dilakukan dengan teknik Overlay peta dengan kriteria yang telah didapatkan dari analisa delphi dan AHP. Overlay dilakukan dengan menggabungkan peta tingkat keterenggan, jarak dengan pemukiman, jarak dengan pasar, jarak dengan sumber air, penggunaan lahan, dan jaringan jalan. Terdapat 2 prioritas yang tersebar pada semua desa di Kecamatan Kampak. Setelah dilakukan overlay, didapatkan lima lokasi dengan prioritas utama, yaitu pada Desa Bendoagung, Desa Sugihan, Desa Senden, Desa Bogoran, dan Desa Timahan. Lokasi yang diprioritaskan untuk kawasan peruntukan peternakan di peternakan kampak memiliki kriteria lokasi keterenggan yang datar sebesar 2-15%, memiliki jarak yang cukup jauh dari lokasi pemukiman penduduk mulai dari 100 meter sampai dengan 4000 meter, memiliki jarak yang cukup dekat dengan sumber air sebesar 10 meter hingga 2000 meter, memiliki jarak dengan pasar yang cukup dekat sejauh 1-4 km, memiliki luas lahan lebih dari 94 hektare atau sebesar 162 hektare, memiliki aksesibilitas yang memadai yaitu jalan local, serta memiliki tipe pengelolaan yang dapat dikembangkan yaitu closed house dan open house.
4. Diketahui bahwa dengan jumlah ternak 194.750 ekor, membutuhkan sebanyak 67 kandang dengan total luas kandang yang dibutuhkan sebesar 19.750 m². Total lahan yang pada desa yang di prioritaskan untuk dibangun kandang peternakan unggas, adalah sebesar 6.427.630,39 m². Total luas lahan yang dapat dikembangkan di lima desa sebesar 6.408.080,40 m². jumlah kandang yang dapat dibangun berdasarkan luasan kandang yang telah ditentukan, sejumlah 33.062 unit dengan total luas sebesar 6.408.000 m².
5. Beberapa variabel penentu lokasi kawasan peruntukan peternakan yang ditemukan pada lokasi penelitian belum dimuat dalam peraturan terkait dengan kriteria kawasan peruntukan peternakan. Variabel yang ditemukan pada lokasi penelitian dan

belum dimuat dalam peraturan sebanyak 3 (tiga) variabel, yaitu variabel topografi, jarak dengan pasar, dan luas lahan. Sedangkan 5 (lima) variabel temuan penelitian telah dimuat dalam peraturan, yaitu variabel jarak dengan sumber air, jarak dengan pemukiman, tipe pengelolaan, aksesibilitas, dan luas kandang.

5.2 Saran

Meskipun metode AHP yang digunakan dalam penelitian ini telah mampu memberikan hasil untuk mendapatkan lokasi pengembangan kawasan peruntukan peternakan dengan kriteria yang paling berpengaruh, namun penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang lebih akurat. Kelemahan penelitian dalam penentuan lokasi kawasan peruntukan peternakan di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek adalah kondisi topografinya disama-ratakan untuk semua wilayah.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya oleh akademisi, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas tentang kemampuan dan kesesuaian lahan yang lebih mendalam pada masing-masing lokasi lahan yang telah ditemukan dalam penelitian ini.
2. Pengkajian lebih mendalam dari aspek sosial ekonomi dan peran pengembangan kawasan peruntukan peternakan unggas dalam keberlangsungan ekonomi wilayah;
3. Pengkajian lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dalam suatu kawasan peruntukan peternakan;
4. Pengkajian kriteria dengan variabel masyarakat atau peternak sebagai subjek utama penelitian;

Saran untuk praktisi untuk perencanaan kawasan peruntukan peternakan mendatang:

1. Dalam melakukan pengembangan peternakan, harus memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh, seperti kondisi topografi, luas lahan pengembangan, dan luas kandangnya;
2. Pengembangan jumlah peternakan, perluasan luas kandang harus memperhatikan kondisi lahannya;
3. Potensi Kecamatan Kampak untuk menjadi prioritas utama pengembangan kawasan peruntukan peternakan unggas, harus didukung dengan peran dari peternak, masyarakat setempat, dan pemerintah daerah.

Saran untuk Pemerintah untuk Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek:

1. Proses pengambilan keputusan pemerintah perlu mempertimbangkan keterkaitan antar kriteria untuk menentukan pemilihan lokasi kawasan peruntukan peternakan unggas yang sesuai di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek;
2. Pemberian izin usaha ternak sebaiknya melihat dari ketentuan lokasi lahan ternak yang merupakan hasil dari penelitian ini, serta ketentuan tata ruang kawasan yang sudah ada.

